

50. alat musik triangle

Judul: Alat Musik Triangel: sejarah, bentuk, bahan pembuat, cara memainkan, dan fungsinya

Triangel merupakan alat musik yang memiliki penampilan sangat sederhana berbentuk segitiga. Alat musik triangel termasuk dalam kategori perkusi idiofoni. Digolongkan sebagai idiofoni karena instrumen ini menghasilkan suara dari seluruh bagian yang digetarkan. Triangel dikatakan berasal dari Belanda. Namun ada pula teori yang menyebutkan bahwa instrumen ini berasal dari Inggris. Bagaimana pastinya, masih belum diketahui hingga kini.

Sejarah alat musik triangel

Menurut catatan kesusatraan yang ada, triangel pertama kali dibuat pada sekitar abad ke 16 masehi. Pencipta dari triangel sendiri tidak diketahui secara pasti. Akan tetapi, dalam catatan sejarah lagu-lagu klasik di Eropa, instrumen berbentuk segitiga sama sisi ini sudah pernah dimainkan dalam Orkestra klasik barat sekitar pada abad 18 masehi.

Musisi yang menggunakan instrumen ini pada masa itu diantaranya ialah Joseph Haydn, Wolfgang Amadeus Mozart dan Ludwig Van Beethoven. Musisi-musisi tersebut bukanlah musisi sembarangan. Mereka merupakan musisi tersohor Eropa yang hingga kini masih dikenal. Salah satu permainan triangel paling menonjol pernah diperlihatkan pula pada saat konser piano Franz Liszt's. Di konser itu, ada beberapa momen di mana triangel mendapatkan bagian untuk dimainkan secara solo. Bahkan konser itu sempat disebut atau dijuluki sebagai konser triangel.

Pada masa abad ke-19 masehi, alat musik triangle juga sempat digunakan dalam beberapa pentas atau konser lainnya seperti pada lagu-lagu karya Richard Wagner "Bridal Chorus" dari "Lohengrin". Richard Wagner sendiri merupakan seorang komponis dengan pengaruh besar di Jerman. Beliau merupakan salah satu pakar teori musik terkenal lewat karya operanya. Dalam catatan sejarah musik, ia digolongkan sebagai seorang komponis zaman romantic.

Masih banyak nama-nama musisi dunia yang menggunakan triangle dalam lagu ciptaannya. Diantaranya yaitu Jhon Deacon dari grup band Rock Queen. Ia memainkan triangle di pertunjukan band-nya yang bertema Killer Queen. Kemudian ada Joni Mitchell dalam lagunya "Big Yellow Taxi". Serta Henry Mancini dalam Pink Panther.

Bentuk serta bahan pembuat triangel

Nama alat musik triangel sudah pasti diambil dari bentuk instrumen ini sendiri. Menurut Kamus bahasa Inggris tri = tiga dan angle = segi. Suara hasil keluaran instrumen ini bisa dibilang tak memiliki tangga nada. Artinya irama bunyi keluarannya tergantung dari pemakai atau pemain instrumen serta bahan pembuatannya.

Triangle biasanya terbuat dari bahan logam. Namun ada pula yang terbuat dari bahan baja atau jenis logam lainnya. Di bagian sudut alat musik ini, terdapat sebuah lubang (atau bentuk lain) sebagai tempat mengikat seutas tali. Konon katanya, dulu seutas tali tersebut terbuat dari usus binatang. Akan tetapi seiring perkembangan zaman, bahan usus ini mengalami perubahan dan digantikan bahan kawat atau nilon sebagai pegangan ketika instrumen hendak dimainkan.

Umunya, alat musik ini memiliki ukuran sekitar 15 cm hingga 18 cm pada setiap sisinya. Kemudian ketika hendak dimainkan, diperlukan sebuah alat pemukul (stick) berbahan logam pula. Awalnya triangle memiliki bentuk umum segitiga sama sisi. Namun seiring perkembangan zaman, instrumen ini juga ada yang dibuat berbentuk segitiga sama kaki. Lalu ada pula penambahan cincin-cincin serupa lempengan besi guna menimbulkan suara gemerincing tambahan.

Cara memainkan triangel

Ada banyak macam cara berkembang dalam memainkan instrumen triangle. Mana cara yang akan dipilih, biasanya tergantung pada jenis musik dan kemampuan bermusik dari sang pemain. Contohnya saja pada lagu samba, musik rock dan musik rakyat (tradisional). Triangel banyak dimainkan dengan gaya bervariasi dan terkesan lebih atraktif.

Secara umum, triangle dapat dimainkan dengan cara memukul sisi bagian luarnya. Tetapi bila pemain membutuhkan irama lagu dengan perubahan tempo cepat, maka pukulan yang dilakukan harus dipindah ke sisi bagian dalam triangle. Sehingga bisa menghasilkan suara keras dengan tempo lebih cepat.

Ada catatan penting ketika memainkan alat musik triangle. Yaitu jangan sekali-kali menyentuh badan atau besi segitiga ketika instrumen ini sedang bergetar atau berbunyi. Kenapa demikian? Hal itu dikarenakan akan alat ini dibuat untuk menghasilkan suara dari getaran. Sehingga bila disentuh atau tidak sengaja tersentuh tangan, momentum dari getaran tersebut akan terganggu bahkan terhenti. Alhasil suara keluarannya pun tidak akan sempurna.

Fungsi alat musik triangel

Seperti kita ketahui, Triangle merupakan kelompok instrumen ritmin atau disebut juga jenis perkusi idiofoni. Contoh beberapa instrumen kategori idiofoni diantaranya ialah bel, simbal, chimes dan triangle. Triangle bisa dibilang sebagai “alat bantu” atau instrumen pengiring atau imbuhan dalam sebuah lagu.

Ada lagu yang memainkan triangel sekali-sekali dalam “bar” dan ada juga yang memainkannya dengan penuh variasi dan atraktif. Walaupun triangle hanya sebagai “alat bantu” dalam sebuah lagu, tidak menutupi kemungkinan jika pemain hendak memainkan instrumen ini sebagai melodi dalam lagunya.

Seorang ahli perkusi (Percussionist) pernah berkomentar di dalam buku berjudul Grove Dictionary of Music and Musicians, “The triangle is by no means a simple instrument to play”, artinya “Triangle bukanlah sebuah alat musik yang mudah untuk dimainkan”. Dalam buku tersebut ia berkomentar bahwa triangle merupakan instrument yang sangat unik dan tidak sembarangan orang bisa memainkannya. Walau terkesan “sepele”, tapi sesungguhnya instruem ini tidak semudah kelihatannya untuk dimainkan.

Umat kristen biasanya menggunakan triangel sebagi pengiring lagu-lagu rohani kristen. Salah satunya ialah band indie bernama Tutor Accoustic. Tutor Accoustic merupakan band bertema religi kristen. Mereka juga beranggapan bahwa instrumen ini pada dasarnya memang digunakan untuk mempermanis suasana dari arransemen sebuah lagu. Mulai dari Jazz Ensemble, Smooth Jazz, Pop, Latin Jazz, Balad, dan lain sebagainya.